

PENYIMPANGAN PRINSIP KESANTUAN PENGIKUT (FOLLOWERS) DALAM WACANA INSTAGRAM

Nopita L. Diasa
Ali Karim
nopita@gmail.com

Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Tadulako
Jl. Soekarno Hatta KM. 9 Kampus Bumi Tadulako, Sulawesi Tengah

ABSTRAK - Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan bentuk-bentuk penyimpangan prinsip kesantunan pengikut (followers) dalam wacana instagram. Pendeskripsian bentuk penyimpangan prinsip kesantunan mengacu pada teori Leech (dalam Yule 2011:206). Sumber data dalam penelitian ini adalah komentar-komentar yang muncul pada halaman instagram. Dalam menganalisis data, peneliti membagi empat tahap yaitu tahap (1) pengumpulan data di mana peneliti melakukan observasi melalui instagram, (2) tahap reduksi data yakni peneliti memilih tuturan yang akan dianalisis, (3) tahap penyajian data di mana peneliti mengklasifikasikan penyimpangan menurut maksim-maksimnya, dan tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi yaitu peneliti menyimpulkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan mendiskusikan hasil penelitian dengan dosen dan teman sejawat. Dengan demikian hasil penelitian yang diperoleh yakni penyimpangan maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kesepakatan dan maksim simpati. Namun, dalam penelitian ini peneliti tidak menemukan bentuk penyimpangan prinsip kesantunan dalam maksim kerendahan hati.

Kata Kunci : Penyimpangan prinsip kesantunan, wacana, instagram.

I. PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi dalam kehidupan bermasyarakat yang mengandung makna-makna tertentu. Menurut Lubis (2011:5) bahasa sebagai gejala sosial dan pemakaiannya jelas banyak ditentukan oleh faktor-faktor nonlinguistik. Seseorang dalam bertutur tentunya mempunyai tujuan-tujuan tertentu yang ingin dicapai. Seorang partisipan berusaha agar maksud atau pesan dapat diterima dengan baik oleh lawan tutur. Tetapi tidak selamanya proses bertutur berjalan lancar karena dalam bertutur seseorang tidak mematuhi atau melanggar kaidah-kaidah dan tidak sesuai dengan prinsip kesantunan. Prinsip kesantunan merupakan subkajian dalam bidang pragmatik. Prinsip kesantunan menurut Leech (dalam Yule 2011:206) terbagi

atas enam maksim yaitu maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim simpati.

Adapun aspek yang diteliti yaitu bagaimanakah bentuk penyimpangan prinsip kesantunan pengikut (followers) dalam wacana instagram. Peneliti memilih masalah penyimpangan prinsip kesantunan dalam instagram yaitu untuk mendeskripsikan bentuk penyimpangan prinsip kesantunan dalam instagram.

II. KAJIAN PUSTAKA

2.2.1 Pragmatik

Pragmatik merupakan studi tentang hubungan antara bentuk-bentuk linguistik dan pemakai bentuk-bentuk itu Leech (dalam Yule 2006:5). Secara praktis, pragmatik dapat didefinisikan sebagai studi yang di dalamnya

mempelajari mengenai makna ujaran dan situasi-situasi tertentu. Menurut Levinson (dalam Nadar 2013:4) pragmatik merupakan hubungan antara bahasa dan konteks. Ilmu pragmatik memiliki manfaat dan menarik untuk diteliti. Hal ini dikarenakan semakin dikenalnya ilmu pragmatik pada masa sekarang ini.

2.2.2 Prinsip Kesantunan

Seseorang dalam berkomunikasi hendaknya bisa saling memahami sehingga bisa tercipta komunikasi yang harmonis. Leech (dalam Yule 2011:206) mengemukakan bahwa dalam rangka melaksanakan prinsip kesantunan, kita harus memenuhi enam maksim kesantunan, yakni maksim kearifan, maksim kederewanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim simpati. Keenam maksim yang disebutkan berfungsi mengatur agar komunikasi dilakukan secara harmonis tanpa merugikan orang lain.

2.2.3 Wacana

Menurut Hawtan (dalam Badara 2012:16) wacana merupakan komunikasi kebahasaan yang terlibat sebagai sebuah pertukaran diantara pembicara dan pendengar, sebagai aktivitas personal di mana bentuknya ditentukan oleh tujuan sosialnya. selain itu, wacana diartikan sebagai kesatuan bahasa yang terlengkap dan tertinggi atau terbesar di atas kalimat dan klausa dengan koherensi, dan kohesi yang tinggi dan berkesinambungan, yang mampu mempunyai awal dan akhir yang nyata, disampaikan secara lisan atau tertulis Badudu (dalam Badara 2012:16). Wacana sendiri terdiri atas dua yaitu wacana lisan dan wacana tulisan. Wacana lisan merupakan wacana yang diaplikasikan secara langsung atau dituturkan secara langsung contohnya diskusi, ceramah, khotbah, dan debat. Sedangkan wacana tulisan merupakan wacana yang diaplikasikan secara tertulis contohnya novel, dan artikel. Jadi dapat disimpulkan wacana merupakan satuan bahasa terlengkap yang berbentuk lisan maupun tulisan yang sering kita

aplikasikan dan temui dalam kehidupan sehari-hari.

2.2.4 Konteks

Menurut Cummings (2007:5) konteks berada diluar pengejawatahannya yang jelas seperti latar fisik tempat dihasilkannya suatu ujaran yang mencakup faktor-faktor linguistik, sosial, dan epistemis. Faktor linguistik meliputi tataran morfologis, fonologi, sintaksis, dan semantik. Sementara itu, faktor sosial meliputi status sosial, tingkat pendidikan, umur, tingkat ekonomi, jenis kelamin, dan sebagainya. Sedangkan faktor epistemis yaitu pemahaman atau pengetahuan yang sama-sama dimiliki oleh pembicara dan pendengar. Pengertian Konteks juga dikemukakan oleh Badara (2012:30) dalam bukunya yang berjudul Analisis Wacana mengartikan konteks sebagai sesuatu yang berada di luar teks dan mempengaruhi pemakaian bahasa. Hymes (dalam Nadar 2013:7) membuat akronim SPEAKING yaitu *settings, participants, ends, act of sequence, keys, instrumentalities, norms* dan *genres*. *Settings* adalah tempat dan waktu terjadinya pertuturan, *ends* menunjukkan pada tujuan, *act of sequence* saluran tuturan yang merupakan lisan maupun tulisan, *ends* menunjukkan pada tujuan yang ingin di capai, *participants* menyangkut peserta tutur, *norms* dan *genres* merupakan norma dan genre yang berlaku. Sehingga konteks dapat pula dikatakan sebagai sesuatu yang berada di luar teks, yang mengandung makna dan tujuan yang melatari terjadinya tuturan seseorang kepada orang lain. waktu terjadinya pertuturan, *ends* menunjukkan pada tujuan, *act of sequence* saluran tuturan yang merupakan lisan maupun tulisan, *ends* menunjukkan pada tujuan yang ingin di capai, *participants* menyangkut peserta tutur, *norms* dan *genres* merupakan norma dan genre yang berlaku. Sehingga konteks dapat pula dikatakan sebagai sesuatu yang berada di luar teks, yang mengandung makna dan tujuan yang melatari terjadinya tuturan seseorang kepada orang lain.

2.2.5 Penyimpangan

Penyimpangan merupakan perilaku yang tidak sesuai dengan nilai-nilai kesusilaan atau kepatuan, baik dalam sudut pandang kemanusiaan (agama) secara individu maupun pembenarannya sebagai bagian dari pada makhluk sosial. Penyimpangan bukan hanya terjadi secara fisik namun juga penyimpangan terjadi dalam penggunaan bahasa yang dapat menyakiti orang lain.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan peneliti adalah jenis data kualitatif dengan metode deskriptif, yang didapatkan dalam instagram. Sehingga analisisnya juga berupa analisis kualitatif yang bersifat deskriptif. Zuriah (2009:47) deskriptif artinya mengarah pada gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat atau populasi tertentu. Menurut Bogdan dan Tylor (dalam Zuriah 2009:92) mengemukakan bahwa Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang dapat menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sementara itu, Kirk dan Miller (dalam Zuriah 2009:92) penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung terhadap manusia dan kawasannya sendiri serta berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan peristiwanya.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Data primer yang digunakan berupa jenis data kualitatif yaitu berupa jenis data tulisan, yang terdapat dalam komentar pengikut (followers) dalam instagram, dengan cara mengambil secara acak komentar yaitu pada kiriman gambar, tulisan ataupun video dalam instagram. Sedangkan data sekunder bersumber pada rujukan-rujukan dan teori-teori yang relevan untuk mendukung data yang akan ditemukan penulis.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data, dalam penelitian ini meliputi mencari dan mengumpulkan data dengan melakukan observasi di instagram. Adapun langkah-langkahnya yaitu 1) membuka aplikasi instagram pada telepon genggam, 2) menjelajah instagram dengan menggunakan akun milik pribadi peneliti, 3) mencari akun resmi yang akan menjadi objek penelitian dengan menggunakan akun milik peneliti yaitu *novita_diasa* dalam kolom pencarian, 4) muncul berbagai jenis unggahan pada akun tersebut, dan ketika membuka sebuah unggahan maka akan muncul berbagai komentar dari kalangan masyarakat, 5) memindahkan data serta komentar yang akan menjadi sumber penelitian yang akan diamati.

3.4 Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen telepon genggam. Telepon genggam merupakan sarana alat untuk membuka instagram, dan juga alat tulis untuk memindahkan data dari telepon genggam. Kedua alat ini dapat membantu peneliti dalam mendapatkan data, melihat, mengamati, menulis permasalahan yang dipaparkan.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan model analisis dari Miles dan Huberman (1984). Dalam hal ini Miles dan Huberman mengemukakan tiga aktivitas dalam menganalisis data, yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahap reduksi data merupakan tahap di mana pemerolehan data di lapangan, merangkum, memilih hal-hal yang pokok. Reduksi data dapat dibantu dengan menggunakan telepon genggam, dan komputer. Kedua, yaitu penyajian data. Dalam tahap ini, penyajian data dapat berbentuk uraian, bagan, dan sebagainya. Dan tahap terakhir yang dilakukan adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahap ini merupakan tahap menjawab rumusan masalah yang dirumuskan. Untuk penelitian yang dilakukan peneliti, peneliti membagi menjadi empat tahap yaitu : (1) tahap pengumpulan data, (2) tahap reduksi data, (3) tahap penyajian data, (4)

tahap penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pertama tahap pengumpulan data. Dalam tahap ini, peneliti melakukan observasi dalam instagram. Kedua, peneliti mereduksi data dengan memilih tulisan yang akan dianalisis. Ketiga, peneliti melakukan penyajian data dengan mengklasifikasikan data. Dan tahap terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Tahap ini merupakan tahap menyimpulkan hasil penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan mendiskusikan hasil penelitian dengan dosen dan teman sejawat.

Adapun langkah-langkah dari keempat tahap tersebut sebagai berikut. Pertama tahap pengumpulan data. Dalam tahap ini, peneliti membuka instagram, dengan menggunakan akun peneliti yaitu *novita_diasa*, dan melihat unggahan dalam instagram. Tahap kedua mereduksi data. Dalam hal ini, peneliti mengambil unggahan serta tulisan yang dipilih dan akan diteliti, yang melanggar prinsip kesantunan. Selanjutnya, peneliti melakukan penyajian data dengan mengklasifikasikan tulisan berdasarkan maksim-maksim penyimpangannya, dan kemudian dianalisis bentuk penyimpangannya. Dan tahap terakhir yaitu melakukan verifikasi dengan cara mendiskusikan data dengan dosen pembimbing dan teman-teman sejawat, untuk mendapatkan suatu kesimpulan.

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh dalam "Penyimpangan Prinsip Kesantunan Pengikut (followers) dalam Wacana Instagram" meliputi (1) maksim kearifan, (2) maksim kedermawanan, (3) maksim pujian, (4) maksim kesepakatan, dan (5) maksim kesimpatian. Penyimpangan prinsip kesantunan tersebut mengacu pada pandangan Leech (dalam Yule 2011:206) yang membagi prinsip kesantunan menjadi beberapa maksim, yaitu maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim simpati.

4.2 Pembahasan

Berdasarkan keseluruhan data penelitian, diketahui bahwa jumlah seluruh Penyimpangan Prinsip Kesantunan Pengikut (followers) dalam Wacana Instagram terdiri dari enam maksim kearifan, sepuluh maksim kedermawanan, sepuluh maksim pujian, lima maksim kesepakatan, dan sepuluh maksim simpati. Deskripsi data penyimpangan prinsip kesantunan akan dijelaskan sebagai berikut.

4.2.1 Penyimpangan Maksim Kearifan

Maksim kearifan mengatur sebuah tuturan agar tidak memberatkan lawan tutur dan terasa lebih halus. Seseorang dalam menghasilkan sebuah tuturan harus bersikap arif. Penyimpangan prinsip kearifan ditandai dengan menggunakan diksi yang kasar, memberatkan lawan, memberikan informasi yang merugikan orang lain, bertutur menggunakan ungkapan menyiratkan hal-hal yang merugikan orang lain. Penyimpangan maksim kearifan dapat dilihat pada beberapa data berikut.

1. *elok_juwita* : "Dua-duanya bukan publik figur yang bisa dijadikan teladan, masih banyak artis lain yang akhlaknya lebih baik, jangan sampai meniruka yang dua ini, berpikirlah dengan pintar, mana publik figur yang bisa di contoh mana yang tidak."

Setiap orang mempunyai hak untuk menentukan jalan hidupnya masing-masing, berteman sama siapa saja, dan memiliki persoalan hidup yang berbeda-beda yang tidak dipahami oleh orang lain. Komentar pada data 1 merupakan komentar yang berasal dari instagram artis yang mengirim foto dirinya bersama seorang wanita yang berprofesi sama seperti dirinya yang juga banyak diberitakan tentang hal-hal negatif sehingga dibenci oleh masyarakat. Artis pemilik instagram tersebut dulunya adalah seorang yang banyak dikagumi dan diteladani oleh masyarakat karena adanya perubahan besar yaitu semakin mendalami agama yang dianutnya. Namun seiring berjalannya waktu artis tersebut memutuskan kembali pada dirinya

seperti dulu sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perubahan, sehingga inilah yang membuat artis tersebut kini banyak dibenci dan dihujat oleh masyarakat. Data 1 dianggap menyimpang maksim kearifan karena menuliskan ungkapan yang menyiratkan hal-hal yang merugikan orang lain, serta memberikan informasi yang merugikan orang lain. Penyimpangan ini dapat kita lihat pada tuturan "*Dua-duanya bukan publik figur yang dapat dijadikan teladan*" merupakan tuturan yang mengandung makna ajakan untuk masyarakat jika kedua artis tersebut tidak patut untuk diteladani, menjadi contoh, bahkan untuk diidolakan. Tuturan kedua yaitu "*masih banyak artis lain yang akhlaknya lebih baik*" tuturan ini menyiratkan bahwa artis yang dimaksud tidak memiliki akhlak yang baik atau buruk.

2. faris_rn : "*Kue Goblok*"

Data 2 merupakan komentar yang muncul pada instagram seorang artis yang mempromosikan bisnis yang sedang dijalankannya yaitu bisnis kue dan sudah dibuka diberbagai kota di Indonesia. Kesuksesan seorang artis kembali lagi pada citra seorang artis dalam pandangan masyarakat, karena semakin banyak diidolakan masyarakat maka semakin berkembang pula bisnis yang dijalankannya. Namun, artis yang dimaksud pada data 2 memiliki banyak penggemar dan memiliki banyak pembenci. Penyimpangan data 2 dapat dilihat dari tuturan *goblok* yang berupa tuturan kasar yang berarti bodoh sehingga data 2 dikatakan menyimpang dari maksim kearifan karena menuliskan tuturan yang kasar dan dinilai merugikan orang lain.

3. wtvuouo : "*kue nggak enak dijual*"

Data 3 diperoleh dalam akun instagram artis, dengan topik pembahasan yang sama data 2. Penyimpangan data 3 dapat kita lihat dari tuturan *nggak enak* dalam hal ini menyangkut cita rasa dari kue yang dipromosikan artis tersebut tidak memiliki cita rasa yang tidak sedap atau tidak lezat, sehingga data 3 menyimpang maksim kearifan yang seharusnya bertutur tidak menyiratkan kerugian bagi orang lain, tetapi data 3

menyimpang maksim kearifan karena dianggap merugikan orang lain.

4. listavera95 : "*Woi kue jamuran dijual nggak mikir apa kesehatan orang lain*"

Sumber pemerolehan data 4 bersumber pada instagram artis yang sama dengan data 2 dan 3. Penyimpangan data 4 dapat dilihat pada tuturan *kue jamuran* yang berarti kue yang dijual sudah terdapat banyak bakteri dan telah berjamur sehingga tidak layak untuk dikonsumsi. Selanjutnya, dapat kita lihat dari tuturan *nggak mikir apa kesehatan orang lain* yang berarti seakan-akan artis tersebut dalam berbisnis tidak memikirkan kesehatan orang lain dan hanya berfikir tentang bisnisnya, sehingga tuturan 4 dikatakan menyimpang maksim kearifan karena merugikan orang lain, dan secara tidak langsung mengurangi minat masyarakat untuk membeli kue yang dijual artis tersebut.

5. agay_khyosi : "*betul itu ngga steril dan nggak diperhatikan kualitasnya*"

Pemerolehan data 5 sama seperti data 2, data 3, dan data 4. Penyimpangan data 5 terdapat pada dua tuturan yaitu tuturan *nggak steril* dan tuturan *nggak diperhatikan kualitasnya*. Tuturan pertama yaitu *nggak steril* mengandung makna tidak bersih dari kuman, dan tuturan kedua yaitu *nggak diperhatikan kualitasnya* yang berarti artis tersebut tidak memperhatikan kualitas dari kue yang dijualnya dan menyiratkan bahwa artis tersebut hanya memperhatikan perkembangan bisnisnya hanya karena dirinya dikenal oleh masyarakat.

6. liza_aulina : "*Betina Siluman*"

Data 6 merupakan data yang didapatkan dalam kolom komentar seorang presenter atau pembawa acara yang cukup terkenal di Indonesia. Artis tersebut dulunya dikenal telah mengubah penampilannya menjadi seorang perempuan yang mengenakan pakaian muslimah, sehingga banyak dipuji dan menjadi teladan bagi masyarakat dan artis lainnya. Namun, kini dirinya tak lagi berpenampilan seperti dulu, dikarenakan adanya persoalan atau gejolak batin yang tidak orang lain ketahui, dan yang seharusnya kita

sebagai masyarakat tidak perlu menghujat atau mengejek tetapi haruslah saling menguatkan dan memberikan motivasi satu sama lain. Hal inilah yang membuatnya saat ini banyak dibenci bahkan dihujat oleh masyarakat karena perubahannya tersebut. Adapun komentar dari pengikut instagramnya dengan nama akun *lisa_aulina* dianggap menyimpang karena menuliskan tuturan *betina siluman* yang memiliki makna tersirat yaitu *betina* yang berarti perempuan dan kata *siluman* berarti makhluk halus yang secara tidak langsung artis tersebut diartikan seperti perempuan makhluk halus, sehingga data 6 dikatakan menyimpang karena menggunakan tuturan yang kasar sehingga dapat menyinggung perasaan orang lain.

4.1.2 Penyimpangan Maksim Kedermawanan

Maksim kedermawanan menuntut seseorang memaksimalkan rasa hormat kepada orang lain dan meminimalkan rasa tidak hormat kepada orang lain. Penyimpangan maksim kedermawanan terjadi karena seseorang tidak menghormati orang lain, berprasangka buruk, dan mempermalukan orang lain. Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan dalam instagram, peneliti menemukan sepuluh komentar yang menyimpang maksim kedermawanan, tetapi yang akan peneliti jelaskan yaitu lima komentar yang menyimpang maksim kedermawanan. Data penyimpangan maksim kedermawanan dapat dilihat pada beberapa data berikut.

1. *Kickasskickass* :

"*Hahahhahahh...sinting yang malah promo !! diculik/dijambret baru tau pedihnya*".

Menjadi seorang artis tidak membuat seseorang lupa kepada sesama. Seorang artis merupakan seorang yang menjadi teladan dimasyarakat dan dikenal oleh semua orang. Jiwa sosial seorang artis banyak kita lihat pada sosial media. Data 1 merupakan kutipan komentar yang didapatkan dalam instagram seorang penyanyi yang peduli dengan seorang anak yang hilang karena diculik seseorang yang tidak dikenal dan

terekam oleh CCTV disalah satu pusat perbelanjaan. Adapun tujuan dari artis tersebut yaitu meminta bantuan kepada pengikut instagramnya agar supaya anak tersebut cepat ditemukan. Namun, tidak semua masyarakat memandang kepedulian penyanyi ini sebagai suatu hal yang baik atau positif dikarenakan latar belakang dirinya yang sangat dibenci masyarakat karena dianggap telah merebut suami dari temanya sendiri. Hal inilah yang dikatakan oleh pengikut instagramnya dengan nama akun *kickasskickass* yang menuduh bahkan menyinggung penyanyi tersebut. Penyimpangan ini dapat kita lihat pada tuturan *Sinting* yang mengandung makna yaitu seseorang yang memiliki pikiran yang tidak beres, juga pada tuturan *diculik/dijambret baru tau pedihnya* yang mengandung arti jika penyanyi tersebut pernah melakukan hal yang sama dimasa lalunya dalam hal ini merebut suami dari temanya sendiri, serta data 1 dikatakan menyimpang maksim kedermawanan karena dianggap tidak memberikan saran atau bantuan melalui tuturannya yang dapat membantu orang lain.

2. *normanwicaksana* : "*Sholat itu kewajiban, nggak perlu lah diupdate segala, masa kalah sama anak tk*"

Dunia politik saat ini, sudah banyak diminati oleh artis-artis di Indonesia. Menurut masyarakat, banyaknya artis yang memutuskan untuk terjun di dunia politik memiliki dua alasan yaitu benar-benar memberikan kontribusinya bagi negara atau hanya mengikuti fenomena artis yang sudah tidak terhitung nilainya yang telah masuk dalam dunia politik. Komentar pada data 2, merupakan salah satu komentar yang ditujukan kepada seorang artis yang mencalonkan dirinya masuk dalam dunia politik. Berbagai cara telah dilakukan oleh artis tersebut untuk menarik perhatian masyarakat. Salah satunya yaitu melaksanakan sholat bersama masyarakat di daerah tempatnya mencalonkan diri. Namun, kegiatan yang diperlihatkannya tidak direspon baik atau mendapat dukungan oleh masyarakat karena

latar belakangnya dalam keluarga yang dianggap sangat tidak mendidik dan tidak layak untuk menjadi seorang pemimpin, dan hanya sebuah pencitraan. Penyimpangan pada data 2 dapat kita lihat pada tuturan *Masa kalah sama anak Tk* yang menyiratkan ketidaksantunan seseorang yaitu tidak menghargai kebaikan hati seseorang, juga mempermalukan orang lain dengan cara membandingkan pengetahuan seseorang yang sudah dewasa dengan anak tk yang dikatakan berpengetahuan lebih luas dari pada artis tersebut yang sudah dewasa.

3. aprian_akbar : "Tangisan Palsu"

Berbuat baik merupakan hak setiap orang. Banyak cara yang dilakukan oleh artis Indonesia dalam berbuat baik, salah satunya yaitu berbagi dengan anak yatim piatu. Data 3 merupakan data yang diambil dari kiriman video seorang artis yang terkenal dengan kemewahan dan kekayaan yang dimilikinya sehingga ia mengumpulkan anak-anak yatim piatu, dan dalam video itu terlihat artis yang dimaksud sedang berbicara sambil menangis. Tujuan artis ini mengumpulkan anak yatim yaitu dengan tujuan untuk membagikan rezeki yang selama ini didapatkannya dan tujuan dibagikannya video tersebut agar menjadi teladan dan pelajaran bagi masyarakat agar selalu bersyukur dan berbagi kepada orang yang membutuhkan. Penyimpangan data 3 dapat kita lihat pada tuturan *tangisan palsu* yang mengandung arti bahwa air mata yang keluar dari artis tersebut hanya dibuat-buat dan tidak tulus dari hati, sehingga data 3 dikatakan menyimpang maksim kedermawanan karena berprasangka buruk kepada orang lain.

4. Vinaaprella : " ini mah bukan lagu baru kali tapi cover baru... hahaha ngakak gue... bikin lagu sendirilah baru bangga.. nggak coveran terus... gini ko ya masuk nominasi.

Komentar ini muncul pada postingan seorang penyanyi yang mempromosikan video klip dari lagu barunya. Penyanyi tersebut sempat dikabarkan menyiplak hasil karya orang lain tetapi hal itu dibantah olehnya dan menyebutkan bahwa lagu-lagu yang dibawakannya merupakan hasil karyanya sendiri.

Penyimpangan pada data 4 ini dapat kita lihat pada tuturan *gini ko ya masuk nominasi* yang mengandung makna tersirat bahwa artis tersebut sebenarnya tidak layak untuk menjadi penyanyi yang difavoritkan oleh masyarakat karena karyanya yang hanya meniru dari karya orang lain. Data 4 menyimpang maksim kedermawanan karena mempermalukan dan tidak menghargai hasil karya orang lain.

5. jualtasmurahbatam : " teh aja masih glamour walaupun sudah berhijab berkacalah sebelum bikin caption jangan hanya mencari simpati orang.

Dunia artis terkenal dengan berbagai macam penampilan. Ada yang sederhana, bahkan yang berpenampilan berlebihan. Namun, banyak pula artis yang memilih berpenampilan yang lebih baik dan mendalami ajaran agamanya masing-masing. Tetapi perubahan seorang artis tidak semudah perubahan yang dibawa oleh masyarakat pada umumnya, karena dilatar belakang dengan masa lalu yang sudah banyak diketahui oleh masyarakat dan selalu disangkut pautkan dengan kehidupan saat ini. Data 5 merupakan data yang didapatkan pada halaman instagram seorang artis wanita yang memutuskan berpakaian tertutup dan mendalami ajaran agamanya. Dalam foto tersebut artis yang bersangkutan mengirimkan gambar yang berisi kata-kata bijak dengan tujuan menyebarkan kebaikan kepada orang lain. Penyimpangan data 5 dapat kita lihat pada tuturan *jangan hanya mencari simpati orang* tuturan ini mengandung arti bahwa artis tersebut hanya mencari simpati orang demi menutupi dirinya yang dulu sebelum melakukan perubahan. Data 5 dikatakan menyimpang maksim kedermawanan karena tidak menghargai perbuatan baik seseorang.

4.2.3 Penyimpangan Maksim Pujian

Maksim pujian merupakan maksim yang menuntut seseorang mengatakan hal-hal yang baik mengenai orang lain, atau dengan kata lain seseorang memuji orang lain. Penyimpangan maksim pujian dapat ditandai dengan memberikan kritik yang menjatuhkan orang lain, menyakiti orang lain, dan tidak menghargai orang lain. Dalam

penelitian ini peneliti menemukan sepuluh penyimpangan maksim pujian, tetapi peneliti hanya menjelaskan lima penyimpangan maksim pujian. Penyimpangan maksim pujian dapat dilihat pada beberapa data berikut.

1. *Ila_rha* : " *sayang kebayanya... elu cocoknya pake baju kaya perek kalau lu pake kebaya kelihatan banget munafiknya*".

Data 1 merupakan data yang ditujukan kepada seorang penyanyi yang berfoto menggunakan kebaya bersama teman-temanya dalam rangka merayakan hari wanita internasional. Namun, bukanlah pujian yang didapatkan artis tersebut tetapi mendapat kata-kata yang kasar yang menyakiti hatinya, dikarenakan gosip yang beredar pada masyarakat yang mengatakan dirinya tengah dekat dengan suami temanya sendiri, tetapi semua hal yang diberitakan tentang dirinya adalah belum tentu benar adanya, tetapi masyarakat pun masih ada yang percaya tentang pemberitaan tersebut. Hal inilah yang disinggung oleh salah satu pengikut instagramnya yaitu *Ila_rha* yang mengatakan bahwa "*elu cocoknya pake baju kaya perek*" yang memiliki makna tersirat yaitu artis tersebut tidak cocok menggunakan baju kebaya tetapi menggunakan baju seperti perempuan pelacur atau perempuan jalanan yang secara tidak langsung menganggap artis tersebut merupakan seorang pelacur, dan tuturan kedua yaitu "*kalau lu pake kebaya kelihatan munafiknya*" yang berarti berpura-pura baik atau tampil menarik tetapi dalam hatinya tidak sesuai dengan perbuatannya.

2. *adm_jasman420* : "*Lo nggak pantas make kebaya, pantasnya make rombongan*"

Berpenampilan cantik, tampan, dan menawan merupakan tuntutan semua artis dalam menunjang pekerjaan mereka sebagai seorang yang sering atau kerap tampil di depan kamera. Komentar data 2 ini merupakan salah satu komentar yang muncul dalam instagram seorang penyanyi yang mengirim sebuah foto saat sedang bersiap untuk tampil di atas panggung dengan memakai pakaian dengan tema batik. Penyimpangan data 2 dilihat pada

tuturan *lo nggak pantas make kebaya* kalimat ini mengandung arti sebuah ejekan, hinaan, serta kalimat kedua yaitu *pantasnya make rombongan* yang mengandung arti yaitu merendahkan orang lain. hal ini dikarenakan pengikut instagram dengan nama akun *adm_jaman420* lebih mengidolakan penyanyi lain dan menganggap artis yang dimaksud sebagai lawan atau yang akan menyayangi penyanyi idolanya, sehingga mencoba mengejek, dan menjatuhkan penyanyi lain.

3. *adeagatha* : "*Jelek nggak lucu*"

Prestasi merupakan sesuatu hal yang membanggakan seseorang, baik di kalangan artis bahkan di kalangan masyarakat pada umumnya. Data 3 merupakan komentar pada halaman instagram seorang artis yang mengirim foto anaknya yang memegang sebuah piala karena mendapatkan prestasi di sekolahnya. Data 3 dikategorikan dalam penyimpangan maksim pujian karena tidak memuji prestasi yang didapatkan seseorang, hal ini bukan dilihat dari latar belakang anak yang mendapatkan prestasi, tetapi dari orangtuanya yang merupakan seorang artis yang begitu banyak dikabarkan tentang hal-hal negatif yang belum tentu terbukti kebenarannya yang membuat pandangan masyarakat banyak yang tidak suka pada dirinya sehingga membuat orang lebih senang menghina, mengejek, bahkan menghujat dirinya bahkan keluarga artis yang bersangkutan. Hal inilah yang di tuliskan oleh *adeagatha* dengan tuturan "*jelek nggak lucu*" yang menjatuhkan seseorang atau tidak memuji prestasi yang diraih oleh seseorang, yang seharusnya memuji tetapi malah menjatuhkan, bahkan menyakiti orang lain..

4. *anjay_hahaha* : "*Orang gila artis gila*"

komentar data 4 merupakan komentar yang sama pada artis yang sama pada data 1 pada data penyimpangan maksim kearifan. Namun, dengan kiriman yang berbeda. Komentar ini muncul pada postingan yang menuliskan kata-kata motivasi dan inspirasi untuk orang lain. Namun, pengikut (followers) dengan nama akun *anjai_hahaha* dianggap menyimpang maksim pujian karena tidak

menghormati, dan berkomentar yang dapat menyakiti hati orang lain. penyimpangan ini dapat kita lihat pada tuturan "*orang gila artis gila*" *orang gila* merupakan tuturan yang memiliki makna mengganggu artis tersebut mengalami gangguan kejiwaan.

5. tinaega : "*kecilnya imut, gedanya amit-amit*"

Artis merupakan seseorang yang selalu ingin mengirimkan atau membagikan kisah hidupnya kepada penggemarnya baik sebelum terkenal bahkan ketika sudah terkenal. Data 5 merupakan komentar yang ditujukan kepada artis yang sama dengan data 3. Namun, kali ini komentar bukan tertuju pada anak artis tersebut tetapi pada dirinya sendiri yang mengirimkan foto semasa kecil dalam akun instagramnya. Artis ini dulunya merupakan penyanyi cilik yang cukup terkenal, tetapi tidak dikehidupannya disaat ini yang selalu dikaitkan dan diisukan dengan suatu berita yang belum tentu terbukti kebenarannya yaitu kedekatan dengan pria yang berstatus suami orang yang pada dasarnya mereka hanya berstatus bersahabat layaknya artis lainnya. Komentar data 5 menyimpang karena dianggap mengejek. Penyimpangan ini dapat kita lihat pada tuturan "*gedanya amit-amit*" tuturan *amit-amit* mengandung arti jangan sampai terjadi atau menimpa atau sesuatu yang berbahaya yang dalam kata lain tersirat makna jika artis yang tersebut merupakan sosok yang menjijikan dan perlu di jauhi.

4.1.4 Penyimpangan Maksim Kesepakatan

Maksim kesepakatan menghendaki diri sendiri dan orang lain sepakat, setuju, atau cocok. Penyimpangan maksim kesepakatan terjadi ketika seseorang berbeda pendapat, adanya ketidakcocokan, dan ketidaksepakatan seseorang dengan pendapat orang lain. Berikut lima data komentar dalam instagram yang menyimpang maksim kesepakatan.

1. yanita_tisyah : "*Kalau dah buruk ya buruk ... nggak ada istimewa-istimewanya kale mba.. yang istimewa. Cuma DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta)*".

Komentar data 1 merupakan komentar yang muncul pada halaman instagram artis yang dianggap mempermainkan agama. Artis tersebut mengirimkan foto yang di dalamnya terdapat tuturan bijak.

Artis : "Setiap orang bisa menemukan keburukan pada diri orang lain. jadilah yang menemukan keistimewaan".

Pengikut : "Kalau dah buruk ya buruk ... nggak ada istimewa-istimewanya kale mba.. yang istimewa Cuma DIY (Daerah Istimewa Yogyakarta)".

Data 1 dianggap menyimpang maksim kesepakatan karena adanya ketidakcocokan dari pemahaman yang disampaikan oleh artis tersebut. Pengikut instagram dengan nama akun *yanita_tisyah* tidak sependapat karena menganggap seseorang yang buruk tidak terdapat suatu keistimewaan pada dirinya, hal ini dibuktikan pada tuturan *kalau dah buruk ya buruk*. Sedangkan pendapat artis pemilik akun bahwa seseorang yang buruk pasti memiliki suatu keistimewaan dalam dirinya.

2. tommasonyea ; "*Lebih baik ada uang. Kalau udah rusak dan tidak punya uang. Alahualam mas*".

Data 2 merupakan komentar yang diperoleh dari instagram motivator yang cukup terkenal yang selalu menuliskan kata-kata bijak tentang kehidupan. Namun, tidak semua masyarakat sependapat, sepaham dengan apa yang dituliskannya, berikut ini merupakan tuturan bijak yang dituliskan oleh motivator dan dikomentari pengikut instagramnya yang tidak sepaham dengan dirinya.

Motivator : "Uang tidak ada gunanya jika anak-anak kita rusak".

Pengikut : "Lebih baik ada uang. Kalau udah rusak dan tidak punya uang. Alahualam mas".

Pada data di atas jelas menggambarkan ketidakcocokan pendapat antara satu dengan yang lainnya. Hal ini dapat kita lihat pada tuturan motivator yang mengatakan uang tidak ada gunanya jika anak-anak rusak, tetapi pengikut (follower) instagramnya dengan nama akun *tommasonyea* lebih memilih memiliki uang.

3. nissasabila : "Tidak sesederhana itu om...ada bebet, bibit, dan bobot dalam memilih pasangan".

Data 3 diperoleh pada instagram yang sama dengan data 2 yaitu dalam instagram motivator. Adapun kata-kata bijak yang dituliskan adalah sebagai berikut.

Motivator : "Wanita itu pikiranya sederhana. Kalau sudah cinta segera menikah. Dan setelah menikah, semua menjadi miliknya".

Pengikut : "Tidak sesederhana itu om...ada bebet, bibit, dan bobot dalam memilih pasangan".

Data 3 dikatakan menyimpang prinsip kesantunan karena adanya ketidaksepakatan antara motivator dan pengikut instagramnya. Penyimpangan ini dapat kita lihat pada tuturan *wanita itu pikiranya sederhana* dalam memilih pasangan, tetapi bagi pengikut (followers) dengan nama akun *nissasabila* menganggap tidak sesederhana yang diungkapkan motivator tersebut terbukti pada tuturan *tidak sesederhana itu om..* dalam memilih pasangan serta mengungkapkan alasan ketidaksepakatannya.

4. zarraederra : "Nggak setuju. Kenalin aja kesemua orang, kalau pacarnya atau sahabatnya buka pintu ya berarti dua-duanya sengaja. Udah tau itu bakal menyakiti perasaan orang, masih aja dilakuin".

Penyimpangan pada data 4 merupakan penyimpangan yang terdapat dalam akun instagram yang sama dengan data 2, dan 3. Berikut tuturan bijak yang ditulis oleh motivator.

Motivator : "Gimana caranya supaya pacar nggak diambil sahabat ? jangan dikenalin".

Pengikut : "Nggak setuju. Kenalin aja kesemua orang, kalau pacarnya atau sahabatnya buka pintu ya berarti dua-duanya sengaja. Udah tau itu bakal menyakiti perasaan orang, masih aja dilakuin".

Penyimpangan yang dilakukan oleh pengikut (followers) dengan nama akun *zarraederra* menuliskan ketidaksetujuan dengan pendapat sang motivator. Dalam

hal ini, motivator berpendapat agar supaya pacar tidak direbut oleh sahabat sendiri solusinya yaitu jangan dikenali. Penyimpangan maksim kesepakatan pada data 4 terdapat pada tuturan *nggak setuju kenalin aja kesemua orang*. Penyimpangan ini jelas menggambarkan ketidaksetujuan dengan pendapat sang motivator yang menuturkan agar supaya pacar tidak diambil sahabat yaitu *jangan dikenalin*.

5. rezarey49 : "Mending gaul hancur dari pada kuper ancur boz".

Data 5 terdapat dalam instagram yang sama dengan data 2, data 3, dan data 4. Adapun ketidaksetujuan dari pengikut instagram adalah sebagai berikut.

Motivator : "Mending kuper tapi sukses, dari pada gaul tapi hancur".

Pengikut : "Mending gaul hancur dari pada kuper ancur boz".

Penyimpangan dari data 5 terdapat pada kalimat motivator yang mengatakan *mending kuper* (kurang pergaulan) tetapi menjadi orang sukses, dari pada gaul tapi hancur atau tidak sukses. Namun, hal ini bertolak belakang dengan pendapat dari *rezarey49* yang lebih memilih gaul tetapi hancur dari pada kuper tapi hancur.

4.1.5 Penyimpangan Maksim Simpati

Maksim simpati merupakan maksim yang mengharuskan untuk memaksimalkan rasa simpati dan meminimalkan rasa antipati terhadap orang lain. Bila orang lain memperoleh kesuksesan atau kebahagiaan, penutur wajib memberikan ucapan selamat. Namun, bila orang lain mendapat musibah atau kesusahan, penutur layak berduka atau mengutarakan ucapan bela sungkawa sebagai tanda kesimpatian. Penyimpangan maksim simpati terjadi ketika seseorang merasa senang, tidak berbelasungkawa, bahagia, tertawa ketika seseorang tertimpa musibah, kecelakaan, bahkan ketika seseorang sedang sakit. Adapula yang bersedih dan tidak memberikan ucapan selamat, mengatakan kata-kata yang tidak santun dan hormat kepada orang lain ketika mendapat suatu prestasi, penghargaan, atau berulang tahun. Namun, dalam penelitian ini peneliti

mengambil sepuluh komentar yang menyimpang maksim simpati, dan hanya menjelaskan lima komentar untuk mewakili sepuluh komentar yang menyimpang maksim simpati. Adapun di bawah ini beberapa kutipan yang melanggar maksim simpati.

1. chenyrm : "*angel kena dukun apa sih*"

Maksim simpati merupakan maksim yang menuntut seseorang untuk mengucapkan selamat kepada sesuatu hal yang menyenangkan atau membahagiakan misalnya ulang tahun, prestasi ataupun sebuah pernikahan. Data 1 merupakan data yang diperoleh dari instagram artis yang membagikan kebahagiaannya kepada semua orang melalui foto pernikahannya yang belum lama dilaksanakan. Artis ini sering disebut artis sensasional bahkan banyak terjerat beberapa kasus penipuan. Penyimpangan pada data 1 dapat dilihat pada tuturan yang mengatakan *Angel kena dukun apa sih*. Dalam tuturan ini menyiratkan makna bahwa Angel sebagai istri dari artis tersebut digunakan, atau terkena sesuatu yang bersifat gaib agar supaya mau menikah dengan artis tersebut. Data 1 dikatakan menyimpang dari maksim simpati karena tidak memberikan ucapan selamat kepada orang lain, dan menuduh orang lain.

2. dind,drd29 : "*apa cuma saya ya yang geli liatnya. Nggak ada pantes-pantesnya*"

Data 2 diperoleh dalam akun instagram artis, dengan topik pembahasan yang sama pada data 1. Penyimpangan data 2 dapat kita lihat dari tuturan *geli liatnya* yang menyiratkan sesuatu yang mengilukan pada saat melihat foto pernikahan artis tersebut dan tidak ingin melihatnya. Tuturan kedua yaitu *nggak ada pantes-pantesnya* yang menyiratkan bahwa artis tersebut tidak pantas menikah dengan wanita tersebut. Penyimpangan maksim simpati data 2 dikarenakan tidak memberikan ucapan selamat dan mengejek orang lain.

3. poscaroskado : "*paling juga nggak lama*"

Data 3 merupakan data yang bersumber dari instagram artis yang sama dengan data 1, dan data 2.

Penyimpangan maksim simpati data 3 dapat dilihat pada tuturan *paling juga nggak lama* yang berarti menduga hal-hal buruk akan terjadi kedepannya yaitu pernikahan artis tersebut tidak akan bertahan lama, dan tidak adanya pemberian ucapan selamat.

4. missajengcute666 : "*cocok banget dikafanin*"

missajengcute666 : "*tanda-tanda akan dikafanin*"

Maksim kesimpatian adalah maksim yang mengharuskan seseorang ikut merasakan apa yang orang lain rasakan, perbuat, bahkan yang orang lain derita, baik itu senang, bahagia, tertimpa musibah, dan sebagainya. Kehidupan seorang artis akan berpengaruh pada keluarga, anak, dan orang-orang di sekelilingnya. Ketika artis tersebut dikagumi oleh masyarakat maka keluarga, orangtua, anak, dan orang-orang yang berada di sekelilingnya akan dikagumi oleh masyarakat. Data 4 merupakan data yang diperoleh dalam instagram artis yang cukup banyak diidolakan masyarakat, tetapi banyak pula yang tidak mengidolakan dirinya. Artis tersebut mengirim foto anaknya yang sedang sakit, dan banyak mendapat komentar, simpati dari pengguna instagram dan mendoakan agar anaknya segera lekas sembuh. Namun, ada pula yang mengirim doa yang terkesan tidak santun atau memiliki empati yang sangat tinggi salah satu komentar yang berempati adalah *missajengcute666* yang menuliskan komentar *cocok banget dikafanin* yang berarti anak tersebut cocok atau layak meninggal dunia, diikuti komentar keduanya dengan tuturan yang sama yaitu *tanda-tanda akan dikafanin* yang berarti berpendapat bahwa anak tersebut akan cepat meninggal. Penyimpangan ini dapat kita lihat pada tuturan *dikafanin* yang identik dengan seseorang yang sudah meninggal, atau kematian seseorang.

5. Windadewa : "*21 tapi kaya 41... boros banget muka lo sipeee...gembrot dekil pula...duhhh*"

Ulang tahun merupakan hari istimewa bagi semua orang, tidak terkecuali para artis yang sering merayakan ulang tahunnya, atau ulang tahun keluarganya dan mengirimkannya

melalui instagram. Data 5 merupakan data yang diperoleh dalam instagram yang sama dengan data 4. Dalam hal ini, artis tersebut mengirim foto adiknya yang sedang berulang tahun, tetapi orang-orang bukannya memberikan ucapan selamat atau bersimpati ikut merasakan kebahagiaan orang lain, tetapi malah mendapat komentar empati yang sangat banyak. Salah satunya yaitu pengikut dengan nama akun *windadewa* yang berkomentar *21 tapi kaya 41... boros banget muka lo sipee... gembrot dekil pula... duhh* penyimpangan ini dapat kita lihat pada tuturan *21 tapi kaya 41* yang menyiratkan bahwa adik artis tersebut seperti sudah tua dan tidak sesuai umurnya, kedua yaitu tuturan *gembrot dekil pula* yang berarti gendut dan jorok. Penyimpangan data 5 dikatakan menyimpang karena tidak memberikan ucapan selamat ulang tahun, tetapi malah mengejek, dan menghina seseorang yang sedang berbahagia.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan di atas, dapat diperoleh kesimpulan tentang Penyimpangan Prinsip Kesantunan Pengikut (followers) dalam Wacana Instagram yaitu penyimpangan maksim kearifan, penyimpangan maksim kedermawanan, penyimpangan maksim pujian, penyimpangan maksim kesepakatan dan penyimpangan maksim simpati.

5.1.1 Penyimpangan Prinsip Kesantunan yang terdapat dalam Instagram

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh 41 data kutipan komentar yang melanggar prinsip kesantunan dalam komentar pengikut instagram artis indonesia dengan objek yang berbeda. Penyimpangan prinsip kesantunan yang terdapat dalam komentar-komentar tersebut diklasifikasikan berdasarkan kategori maksim-maksimnya yaitu maksim kearifan, maksim kedermawanan, maksim pujian, maksim kerendahan hati, maksim kesepakatan, dan maksim pujian. Dari 41 data penyimpangan

prinsip kesantunan melalui observasi dalam instagram, peneliti tidak menemukan data penyimpangan pada maksim kerendahan hati. Karena pengikut instagram seorang artis atau seniman, dan motivator cenderung memberikan kritikan, saran, pujian, yang berhubungan langsung dengan pekerjaan, aktivitas, hobi, dan kehidupan sehari-hari orang lain tanpa adanya pembahasan tentang diri sendiri. Namun, tidak semua artis menanggapi komentar-komentar yang muncul pada instagramnya atau membalas komentar yang muncul pada halaman instagram. Data-data komentar yang menyimpang prinsip kesantunan yang ditemukan oleh peneliti dalam penelitian Penyimpangan Prinsip Kesantunan Pengikut (followers) dalam Wacana Instagram adalah sebagai berikut: enam kutipan komentar menyimpang maksim kearifan, sepuluh kutipan komentar menyimpang maksim kedermawanan, sepuluh kutipan komentar menyimpang maksim pujian, lima kutipan komentar menyimpang maksim kesepakatan, dan sepuluh kutipan komentar menyimpang maksim simpati. Melalui penelitian ini juga dapat disimpulkan bahwa komentar yang cenderung menyimpang sering dituliskan oleh pengikut instagram yang menyebut dirinya pembenci (haters) dan yang cenderung memuji serta menuliskan komentar-komentar positif yaitu pengikut instagram yang menamai dirinya (fans).

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti dapat memberikan saran yaitu :

1. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu media pengembangan ilmu pengetahuan khususnya prinsip kesantunan.
2. Masyarakat yang menggunakan sosial media, perlu mematuhi aturan dalam berkomunikasi seperti halnya mematuhi prinsip kesantunan dalam instagram. Jadi diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya untuk lebih memperdalam tentang kajian prinsip kesantunan dari aspek yang berbeda.

3. Semoga pembaca dapat memahami bentuk penyimpangan prinsip kesantunan bukan hanya dalam instagram melainkan dalam bentuk lain berupa media cetak, media tulis, dan media elektronik. Kemudian pembaca dihadapkan pada berbagai bentuk penyimpangan yang dapat dijadikan sebagai perbandingan dan tambahan dalam disiplin ilmu pragmatik.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Badara, Aris. 2012. *Analisis Wacana (teori, metode, dan penerapannya pada wacana media)*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- [2] Chaer, Abdul. 2012. *Lingustik Umum*. Jakarta : Rineka Cipta
- [3] Cummings, Louise. 2007. *Pragmatik (sebuah perspektif multidisipliner)*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- [4] Handayani, Nana. 2014. *Kesantunan Ekspresif Memuji dan Mengejek dalam Berinteraksi dengan Teman Sebaya Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Dampelas Kabupaten Donggala*. Skripsi sarjana pada FKIP Universitas Tadulako Palu : tidak diterbitkan
- [5] Nadar, F.X. 2013. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- [6] Purangga, Helniati. 2016. *Penggunaan Gaya Bahasa Mario Teguh dalam Instagram*. Skripsi sarjana pada FKIP Universitas Tadulako Palu : tidak diterbitkan
- [7] Youpika, Fitra. 2014. Teks, Koteks, Konteks, dan Hubungan Ketiganya dalam Kajian Wacana (Artikel online). Melalui : fitrayoupika.blogspot.co.id/2014/11/teks-koteks-konteks-dan-hubungan.html?m=1
- [8] Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- [9] Yule, George. 2011. *Prinsip-prinsip Pragmatik*. Jakarta : Universitas Indonesia
- [10] Yule, George. 2014. *Pragmatik*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- [11] Lubis, Hamid Hasan. 2011. *Analisis Wacana Pragmatik*. Bandung : Angkasa
- [12] Sahid, Rahmat. 2011. Analisis Data Penelitian Kualitatif Model Miles dan Huberman (Artikel online). Melalui : sangit26.blospot.com/2011/07/analisis-data-penelitian-kualitatif.html?m=1
- [13] Syahlan. 2015. *Pelanggaran Prinsip Kerjasama Dalam Wacana Humor Opera Van Java Di Trans 7*. Skripsi sarjana pada FKIP Universitas Tadulako Palu : tidak diterbitkan
- [14] Wikipedia. 2017. Perilaku menyimpang (Online). Melalui : [https://id.m.wiki/Perilaku menyimpang](https://id.m.wiki/Perilaku_menyimpang)
- [15] Zuriyah, Nurul. 2009. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara